

GALLERY SEPEDA MOTOR KLASIK

Anuar saputra¹, Agus Basri Saptono², Bobby Samra³

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning

JL. Yos Sudarso km. 8 Rumbai Pekanbaru, Telp. (0761) 52324

saputraanuar@gmail.com, abas140871@yahoo.co.id, pjboby@unilak.ac.id

ABSTRAK

Motor klasik merupakan motor yang memiliki daya tarik tersendiri, karena modelnya yang langka, bentuk yang unik, dan kecepatan yg tidak biasa. Motor klasik juga sudah sangat mendunia, hampir di seluruh dunia memiliki motor klasik, contohnya di Pekanbaru, Kampar, Pelalawan, Siak, Rohul, Dumai dan Riau daratan banyak sekali penggemar motor klasik, dari anak muda, orang tua, juga sebagian kalangan pengusaha, dari motor yang hanya 50cc sampai dengan 1200cc. Motor klasik bisa di sebut juga motor tua karena motor klasik ada pada tahun 1900 sampai dengan tahun 1980, seperti Triumph, BSA, AJS, ARIEL, PUCH, dan masih banyak lagi. Tujuan penelitian ini adalah membuat konsep perencanaan Gallery Sepeda Motor Klasik Pekanbaru. menjadi wadah pameran untuk meningkatkan daya tarik masyarakat mengenai motor klasik, maka dari itu di terapkan nya tema arsitektur kontemporer dengan gaya bangunan lebih kekinian

Kata kunci: Motor klasik, gallery, sepeda motor

ABSTRAC

The classic motorbike is a motorbike that has its charm, because of its rare model, unique shape, and unusual speed. Classic motorbikes are also very global, almost all over the world have classic motorbikes, for example in Pekanbaru, Kampar, Pelalawan, Siak, Rokan Hulu, Dumai, and Riau Daratan, there are a lot of classic motorbike fans, from young people, parents, as well as some businessmen, from motorcycles that are only 50cc to 1200cc. Classic motorbikes can also be called old motorbikes because classic motorbikes existed from 1900 to 1980, such as Triumph, BSA, AJS, ARIEL, PUCH, and many more. The purpose of this research is to make the planning concept of the Pekanbaru Classic Motorbike Gallery into an exhibition forum to increase the public's attractiveness regarding classic motorbikes, therefore applying the theme of contemporary architecture with more contemporary building style

Keywords: *Classic motorcycle, motorcycle gallery*

PENDAHULUAN

Kota Pekanbaru adalah ibu kota dan kota terbesar di Provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan kota perdagangan dan jasa, termasuk sebagai

kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi, secara geografis kota Pekanbaru memiliki posisi yang strategis berada pada jalur lintas Sumatra, terhubung dengan beberapa kota seperti Medan, Padang, dan Jambi dengan wilayah administratif diapit oleh Kabupaten Siak pada bagian utara dan timur sedangkan bagian barat dan selatan diapit oleh Kabupaten Kampar.

Motor klasik merupakan motor yang memiliki daya tarik tersendiri, karena modelnya yang langka, bentuk yang unik, dan kecepatan yang tidak biasa. Motor klasik juga sudah sangat mendunia, hampir di seluruh dunia memiliki motor klasik, contohnya di Pekanbaru, Kampar, Pelalawan, Siak, Rohul, Dumai dan Riau daratan banyak sekali penggemar motor klasik, dari anak muda, orang tua, juga sebagian kalangan pengusaha, dari motor yang hanya 50cc sampai dengan 1200cc. Motor klasik bisa disebut juga motor tua karena motor klasik ada pada tahun 1900 sampai dengan tahun 1980, seperti Triumph, BSA, AJS, ARIEL, PUCH, dan masih banyak lagi.

Dari hasil survei di kantor IMI (Ikatan Motor Indonesia) tempat perkumpulan motor klasik Pekanbaru bahwa mereka mengatakan memerlukan adanya sarana perkumpulan pameran dan perbaikan motor klasik, tujuan agar tidak terjadinya perkumpulan di sembarangan sepanjang jalan dan menghindari dari tingkat kriminal, tawuran antar komunitas motor yang ada di Pekanbaru, oleh karena itu dibutuhkan Gallery Sepeda Motor Klasik, sebagai tempat perkumpulan dan pameran antar komunitas sepeda motor klasik Pekanbaru.

Tujuan penelitian adalah untuk membuat konsep perencanaan Gallery Sepeda Motor Klasik Pekanbaru merupakan sebuah fasilitas otomotif yang ada di Pekanbaru, dimana terdapat kegiatan otomotif, serta menjual, alat-alat, sparepart, asesoris motor klasik. Dengan adanya Gallery Sepeda Motor Klasik Pekanbaru menjadi wadah pameran untuk meningkatkan daya tarik masyarakat mengenai motor klasik, maka dari itu diterapkannya tema arsitektur kontemporer dengan gaya bangunan lebih kekinian.

Perkumpulan sebuah pameran motor klasik di Riau khususnya Kota Pekanbaru. dengan harapan dapat memudahkan masyarakat dan membantu masyarakat yang ingin menyalurkan kreatifitas sesama peminat motor

klasik, selain itu mengurangi aktifitas perkumpulan club motor di sepanjang jalan karna mengganggu ketertiban jalan, serta memberi peluang bagi masyarakat yang ingin memamerkan sepeda motor klasik nya tersebut di gallery sepeda motor klasik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian mengangkat tema arsitektur kontemporer dengan gaya bangunan lebih kekinian. Gallery Sepeda Motor Klasik Pekanbaru merupakan sebuah fasilitas otomotif yang ada di Pekanbaru, dimana terdapat kegiatan otomotif, serta menjual alat-alat, sparepart, asesoris motor klasik. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk perencanaan Gallery, Studi yang digunakan untuk memperoleh data – data adalah studi literature. Studi Empiris melakukan peninjauan ke tempat – tempat yang mencakup persamaan data, secara tidak langsung melalui internet, artikel, beberapa contoh melalui internet, serta melakukan model studi banding

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Lokasi

Perencanaan untuk lokasi Gallery Sepeda Motor Klasik Pekanbaru ini berada di Jl. Tuanku Tambusai Bertepatan didepan Universitas Muhammadiyah Riau. Lokasi terpilih terletak di jalan tuanku Jendral Sudirman dengan luas 15.000 m² berada di kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Batas-Batas Dimensi tapak di bagian utara tapak berbatasan dengan restoran koki sunda, di bagian selatan tapak berbatasan dengan sorum wuling, pada bagian barat tapak berbatasan dengan jalan sudirman tepatnya di depan lapangan awal cross, dan di bagian timur bangunan berbatasan dengan pemukiman masyarakat.



Gambar 1. Lokasi

2. Analisis Aspek Bangunan

Analisis Regulasi Lokasi untuk koefisien dasar bangunan berdasarkan peraturan tata ruang kota Pekanbaru pada wilayah ini Koefisien Dasar Bangunan ialah 50-70% dari luas tapak, maka luas tapak terbangun ialah $60\% \times 131.250 = 78.750 \text{ m}^2$. Koefisien Lantai Bangunan yang berlaku ialah $0.60 \times 131.250 = 78.750 \text{ m}^2$. Berdasarkan Garis Sempadan Bangunan yang berlaku pada lokasi tersebut adalah: Sempadan muka 4-20 m, Sempadan belakang 4-6 m, Sempadan samping 3-4 m.

Sub struktur yaitu bagian konstruksi bangunan yang berada di bawah permukaan tanah yang menopang keseluruhan berat bangunan, seperti pondasi dan basement. Pemilihan jenis pondasi pada bangunan Gallery Sepeda Motor Klasik ialah pondasi tiang pancang dan basement dengan retaining wall atau dinding pemikul. Pemilihan ini berdasarkan jenis tanah dan kebutuhan akan open space bangunan.

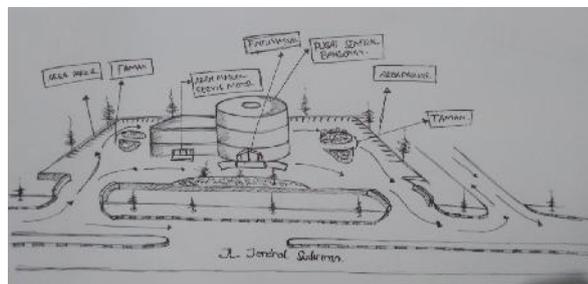
Upper struktur yaitu bagian konstruksi bangunan yang berada di atas permukaan tanah yang menopang beban dari bagian bangunan yang ada di atasnya untuk diteruskan ke struktur bawah. Pada perancangan struktur Gallery Sepeda Motor Klasik nantinya menggunakan struktur space frame dan polded structure atau struktur lipat, sehingga bentuk bangunan lebih bisa dikembangkan.

Analisa Sistem Bahan Bangunan, ada penggunaan material bahan bangunan sangat banyak material yang bisa digunakan oleh karena itu perlu adanya pertimbangan dari segi ekonomis dan efisien dalam pemakaian material, berikut

analisis material yang dapat digunakan untuk bangunan. Material untuk lantai bangunan ada beberapa pilihan diantaranya lantai granit, lantai keramik biasa, lantai marmer, dan lantai batu alam. Material untuk atap bangunan ada beberapa pilihan diantaranya atap longspan, atap aspal, atap beton, atap seng, ataupun atap metal. Material untuk kusen bangunan berupa alumunium dan kusen kayu, Sedangkan untuk plafond ada beberapa pilihan diantaranya plafond gypsum, plafond PVC, plafond kalsiboard, plafond lumber siring, plafong triplek, atau plafond fiber

3. Konsep

Konsep dasar bangunan ini berpegangan pada topic arsitektur kontemporer dengan mengikuti dari prinsip arsitektur kontemporer, yaitu Bangunan yang kokoh; Gubahan yang ekspresif dan dinamis; Konsep rungan terkesan terbuka; Hamonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang, memiliki fasad yang transparan ; kenyamanan ; Eksplorasi elemen lanskep area yang berstruktur



Gambar 2. gubahan masa

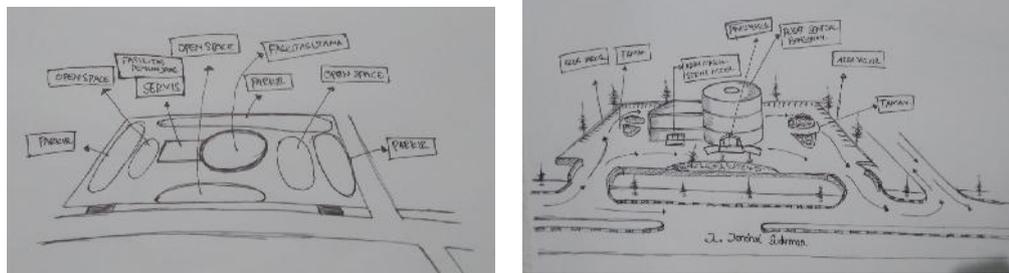
Pembahasan ini didasari pada prinsip pendekatan yang sesuai dengan topic kontemporer yaitu dengan memaksimalkan orientasi matahari dan arah angin. Konsep zoning pada tapak dibagi menjadi 3 bagian yaitu zona vegetasi, bangunan, dan parkir. Zona vegetasi berisikan taman dan pepohonan. Zona bangunan tersiri dari bangunan utama, pabrik mini, dan tangki. Sedangkan zona parkir terdiri dari parkir mobil, bus, truk, dan sepeda motor.

Konsep Umum perancangan ini mengambil dari suku cadang kendaraan yaitu blok mesin yang merupakan jantung dari kendaraan tersebut yang sangat

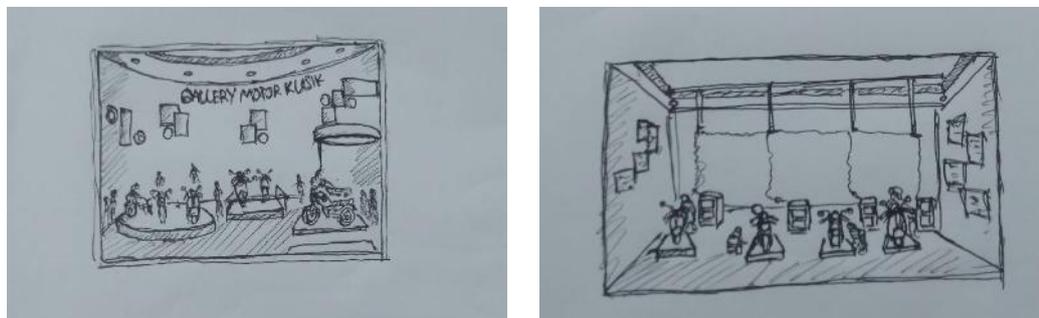
berkaitan dengan kendaraan motor. Konsep Gubahan masa pada bangunan yang akan diterapkan adalah bentuk yang sesuai dengan fungsi dari gedung yang akan direncanakan. Secara umum bentuk dasar dapat diperoleh dari pengabungan bentuk lingkaran dan persegi panjang sehingga mendapatkan bentuk masa bangunan yg menyerupai blok pada mesin sepeda motor klasik

Perzoning tapak Terdiri dari 4 zoning, yaitu :

- a. zoning Fasilitas Bangunan Utama :Fasilitas Pengelola, Galeri Motor
- b. Zoning Fasilitas Bangunan Penunjang : Workshop, Orderdil, café dan Mushala
- c. Open Space : Taman



Gambar 3. konsep gubahan Bangunan



Gambar 4.. konsep Tata Ruang Dalam

KESIMPULAN

Dari hasil perancangan galeri sepeda motor klasik Pekanbaru ini dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :Galeri Sepeda motor Pekanbaru ini merupakan wadah dan tempat menunjukkan sepeda motor klasik, mencari oderdil, memperbaiki sepeda motor klasik dan juga

merupakan tempat berkumpulnya orang-orang pencinta motor klasik dan tempat mencari pengetahuan baru tentang motor klasik bagi masyarakat awam, sehingga menjadikan galeri motor klasik ini sebagai tempat rekreasi, edukasi dan menjadi workshop sepeda motor klasik. Perancangan galeri sepeda motor klasik Pekanbaru ini menggunakan pendekatan Arsitektur Kontemporer. Dengan konsep Perancangan yang diadopsi dari suku cadang sepeda motor yaitu blok mesin sebagai unsur bangunan yang memiliki ciri khas

DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis D.K..2007.*Arsitektur – Bentuk, Ruang dan Tatahan, Edisi Ketiga, Jakarta: Penerbit Erlangga.*

D.K. Ching, Francis. 2007. *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatahan, edisi 3.*Erlangga. (Bentuk dan Ruang, Sirkulasi, Proporsi dan Skala)

G.Z. Brown. 1990. Matahari, Angin, dan Cahaya.: Penerbit Intermatra Bandung.

Neufert, *Ernst.*1996. *Data Arsitek, Jilid I. Jakarta: Penerbit Erlangga.*

Neufert, Ernst.2002. *Data Arsitek, Jilid I. Jakarta: Penerbit Erlangga.*